

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses pencarian data yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dan dinyatakan dalam bentuk angka. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu *Observasional analitik*. *Observasional analitik* adalah survei atau penelitian yang menjelaskan suatu keadaan dan situasi pada permasalahan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis mengenai hubungan lingkungan kerja dengan stres kerja terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri untuk menentukan ada tidaknya hubungan antar variabel penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan desain studi *cross sectional*, karena variabel bebas dan variabel terikat diamati, diukur dan dikumpulkan secara simultan (waktu yang bersamaan) dan hanya dilakukan satu kali.

#### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik. Waktu penelitian ini dilaksanakan di bulan November – Desember 2022.

#### **3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah Guru aktif yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri khususnya di wilayah Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik yang berjumlah 258 Guru aktif.

### 3.3.2 Sampel Penelitian.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus dari slovin dengan 95% tingkat kepercayaan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan Rumus :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat akurasi (95%) sebesar 0,05

Maka,  $n = 258 / 258 \cdot 0,05^2 + 1 = 157$  Guru.

Berdasarkan perhitungan rumus dapat diketahui, bahwa penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin dapat memberikan kemudahan dalam menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Kesimpulan sampel dalam penelitian ini berjumlah 157 sampel dari 258 populasi Guru dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik *probability sampling* dengan jenis *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* adalah teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel jika objek yang akan diteliti memiliki sumber data yang sangat luas.

Berdasarkan hasil penentuan sekolah yang akan dijadikan subjek yang terdiri dari 25 Sekolah Dasar Negeri peneliti melakukan teknik *cluster random sampling*,

karena tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengambil sampel di setiap Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cerme yang jumlahnya terlalu banyak. Hasil dari teknik *cluster random sampling* jumlah sekolah yang akan dijadikan subjek penelitian berjumlah 14 sekolah.

### **3.5 Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

Sumber data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti, data ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber serta objek penelitian, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan untuk melengkapi kebutuhan data pada penelitian.

### **3.6 Definisi Operasional**

Definisi operasional penelitian ini terdiri dari variabel, definisi dan indikator dalam penelitian.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Skala Data
<b>Variabel Independen</b>						
1.	Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang ada di lingkungan sekitar dimana seseorang bekerja, baik pengaturan kerjanya sebagai perseorangan maupun kelompok.	<p>a. Lingkungan Kerja Fisik :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencahayaan</li> <li>2. Warna</li> <li>3. Udara</li> <li>4. Kebersihan</li> <li>5. Kebisingan</li> <li>6. Keamanan</li> </ol> <p>b. Lingkungan Kerja Non Fisik :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan antara sesama Guru</li> <li>2. Hubungan rekan kerja setingkat</li> <li>3. Hubungan antara Guru dengan kepala sekolah</li> </ol>	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Pernah</li> <li>2. Kadang – kadang</li> <li>3. Sering</li> <li>4. Selalu</li> </ol> <p>Dengan skoring :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang &lt; 43,53</li> <li>2. Cukup 43,53 – 56,21</li> <li>3. Baik ≥ 56,21</li> </ol>	Ordinal
2.	Stres Kerja	Stres kerja adalah kondisi dinamis seorang individu yang dihadapkan pada suatu peluang, tuntutan, sumber daya yang terkait dengan kondisi lingkungan, kondisi organisasi dan pada diri seseorang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi kerja yang tidak aman atau nyaman</li> <li>2. Pengaruh pekerjaan terhadap fisik dan emosi</li> <li>3. Tuntutan pekerjaan</li> <li>4. Persepsi kondisi pekerjaan terhadap atasan</li> <li>5. Pekerjaan yang berpengaruh pada keluarga</li> </ol>	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak pernah</li> <li>2. Jarang</li> <li>3. Kadang – kadang</li> <li>4. Sering</li> <li>5. Sangat sering</li> </ol> <p>Dengan skoring :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stres ringan 8 – 18</li> </ol>	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Skala Data
			6. Tuntutan peran pada pekerjaan 7. <i>Reward</i> pada pekerjaan		2. Stres sedang 19 - 29 3. Stres berat 30 – 40	
<b>Variabel Dependen</b>						
1.	Kinerja Guru	Kinerja Guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seseorang Guru dalam menjalankan tugasnya khususnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan Guru selama melaksanakan aktivitas pembelajaran.	1. Persiapan Pembelajaran 2. Ketertiban dalam penyelenggaraan pembelajaran 3. Menghidupkan suasana kelas 4. Patuh pada peraturan akademik 5. Menguasai media dan teknologi dalam pembelajaran 6. Melakukan penilaian prestasi belajar pada siswa 7. Selalu berfikir positif terhadap kemampuan siswa	Kuesioner	1. Tidak Pernah 2. Kadang – kadang 3. Sering 4. Selalu  Dengan skoring : 1. Rendah < 42,62 2. Sedang 42,62 – 57,58 3. Tinggi ≥ 57,58	Ordinal

### **3.7 Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data**

#### **3.7.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik kuesioner dan dokumentasi. Jenis data pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang dapat secara langsung memberi data kepada pengumpul data. Data ini dikumpulkan sendiri secara langsung oleh pihak peneliti dari sumber atau tempat objek penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data ada beberapa cara dalam proses pengumpulan data dalam penelitian, dimana cara pengumpulan ini digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

##### **1. Kuesioner**

Pengisian kuesioner dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner yang diberikan kepada 157 Guru aktif di Sekolah Dasar Negeri khususnya di wilayah Kecamatan Cerme yang terpilih dari hasil *cluster random sampling*. Kuesioner yang diberikan kepada objek penelitian tersebut berisi sejumlah pertanyaan yang tertulis dengan maksud dan tujuan untuk memperoleh informasi dari responden secara langsung sehingga dapat menghasilkan data primer. Kuesioner dalam penelitian ini meliputi karakteristik responden, lingkungan kerja, stres kerja dan kinerja Guru.

##### **A. Instrument Dalam Penelitian.**

###### **1. Kuesioner Lingkungan Kerja.**

Peneliti dalam mengukur lingkungan kerja menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Alfenti Debyan Pratiwi dimana kuesioner tersebut sudah di uji

validitas dan realibilitas (Pratiwi, A. D. 2015). Penelitian ini menggunakan skala data *likert* dan menentukan skoring dengan rumus kuartil, dengan tingkat kategori tidak pernah, kadang – kadang, sering dan selalu. Kuesioner stres kerja ini terdapat beberapa kategori dengan tingkatan skor antara lain kurang dengan skor  $< 38,5$ , cukup dengan skor  $38,5 - 57,5$  dan baik dengan skor  $> 57,5$ .

## 2. Kuesioner Stres Kerja.

Peneliti dalam mengukur stres kerja menggunakan kuesioner *The Workplace Stress Scale* dari *Executive Stress Coach New York* dalam (Ramadhani, 2016) yang diterjemahkan ke bahasa indonesia dengan kategori tingkatan tidak pernah, jarang, kadang – kadang, sering dan sangat sering. Penelitian ini menggunakan skala data *likert* dan menentukan skoring dengan rumus kuartil. Kuesioner stres kerja ini terdapat beberapa kategori stres dengan tingkatan skor antara lain stres ringan dengan skor  $< 10,5$ , stres sedang dengan skor  $10,5 - 30,5$  dan stres berat dengan skor  $> 30,5$ .

## 3. Kuesioner Kinerja Guru.

Peneliti dalam mengukur lingkungan kerja menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Alfenti Debyan Pratiwi dimana kuesioner tersebut sudah di uji validitas dan realibilitas (Pratiwi, A. D. 2015). Penelitian ini menggunakan skala data *likert* dan menentukan skoring dengan rumus kuartil, dengan tingkat kategori tidak pernah, kadang – kadang, sering dan selalu. Kuesioner stres kerja ini terdapat beberapa kategori dengan tingkatan skor antara lain rendah dengan skor  $< 34,5$ , sedang dengan skor  $34,5 - 51,5$  dan tinggi dengan skor  $> 51,5$ .

Pertanyaan – pertanyaan yang tercantum di kuesioner harus sesuai dengan permasalahan yang diteliti supaya memperoleh data yang berkaitan dengan

lingkungan kerja dan stres kerja serta memperoleh data yang berkaitan dengan kinerja Guru.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dimana dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang, dimana dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan yaitu dalam bentuk gambar.

### 3.7.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian kuantitatif terbagi menjadi beberapa teknik antara lain :

1. *Editing*, pada tahap ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan ulang pada data yang sudah terkumpul.
2. *Coding*, pada tahap ini dilakukan dengan melakukan penyederhanaan data menjadi simbol atau angka agar lebih mudah dipahami.

a. Variabel Independen, lingkungan kerja dengan pemberian *coding* sebagai berikut :

- 1 = Tidak pernah
- 2 = Kadang - kadang
- 3 = Sering
- 4 = Selalu

b. Variabel Independen, stres kerja dengan pemberian *coding* sebagai berikut :

- 1 = Tidak pernah
- 2 = Jarang
- 3 = Kadang – kadang



4 = Sering

5 = Sangat sering

- c. Variabel Dependen, kinerja Guru dengan pemberian *coding* sebagai berikut :

1 = Tidak pernah

2 = Kadang – kadang

3 = Sering

4 = Selalu

3. *Entry*, pada tahap ini dilakukan dengan memasukkan data kedalam aplikasi *software* pada bidang statistik untuk proses menganalisis data.
4. *Cleaning*, pada tahap ini dilakukan dengan mengecek ulang data yang sudah dianalisis.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1 Analisis Univariat**

Analisis Univariat adalah analisa yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna serta menjadi dasar analisis di tahap analisis data.

#### **3.8.2 Analisis Bivariat**

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau hubungan antara 2 variabel atau lebih (variabel independen dan variabel dependen) yang diteliti, untuk melakukan analisis bivariat uji yang digunakan dalam analisis yaitu *Uji Korelasi Spearman*. *Uji Korelasi Spearman* digunakan

untuk menguji hubungan 2 variabel yang berskala data ordinal dan bebas dengan distribusi data tidak normal.

Nilai kekuatan hubungan atau korelasi pada uji analisis *korelasi spearman* memiliki rentang yang sudah ditentukan sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Rentang korelasi**

<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Keterangan</b>
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

*Sumber : (Aini & Inayah, 2019)*